

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia UMKM mengalami permasalahan terkait pencatatan keuangan, seperti adanya UMKM yang melakukan pencatatan secara sederhana, keterbatasan dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan. Permasalahan tersebut dapat menghambat perkembangan UMKM dan menimbulkan dampak dalam mendapatkan dana pinjaman dari bank, karena tidak dapat menyediakan laporan keuangan yang berkualitas. Ketiadaan laporan keuangan akan menyulitkan pihak bank untuk melakukan analisis kelayakan pinjaman dana atau kredit diajukan para pelaku UMKM.

UMKM berdasarkan Kemenkop UKM (2022) adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang tumbuh subur di beberapa daerah. Diketahui dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), total UMKM mencapai 8,71 juta usaha pada 2022. Pada sektor tersebut Pulau Jawa sangat berdominasi. UMKM di Jawa Barat menjadi sorotan utama dengan jumlah 1,49 juta. Urutan kedua diraih Jawa Tengah dengan jumlah 1,45 juta. Ketiga, diperoleh 1,15 juta di Jawa Timur. Di kota Madiun perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) meningkat ditunjukkan dengan pesatnya pertumbuhan UMKM. Data UMKM menunjukkan bahwa lebih dari 60%. UMKM memberikan kontribusi lapangan pekerjaan sebesar 50%.

Informasi akuntansi memiliki pengaruh penting dalam keberlangsungan usaha. Para pelaku UMKM dapat sangat terbantu pengembangan usahanya apabila para pelaku UMKM tersebut dapat menyusun, menyajikan, dan menganalisis laporan keuangan. Informasi keuangan merupakan alat yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi pengguna informasi. Informasi akuntansi digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan untuk menyelesaikan yang dihadapi (Wahyudi, 2013 dalam Setiawan, 2019). Pelaku usaha memiliki keterbatasan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Nirwana &

Purnama, 2019). Pelaku usaha belum memahami pentingnya pencatatan akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum sehingga penyusunan laporan keuangan hanya sebatas untuk melihat keuntungan. Keadaan tersebut membuat UMKM sulit berkembang karena pelaku UMKM tidak mengetahui bagaimana kondisi keuangan dan bagaimana kebijakan lanjutan untuk mengembangkan usahanya.

Kusuma (2014, dalam Setiawan, 2019) menjelaskan bahwa UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan dengan maksimal. Hal ini dibuktikan dengan temuan bahwa mayoritas pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan uang masuk dan keluar tanpa memperhatikan detail lain seperti pengeluaran usaha dan seringkali menyimpulkan keberhasilan usahanya dilihat berdasarkan jumlah uang masuk yang lebih besar dibandingkan uang keluar. Penggunaan informasi akuntansi yang belum maksimal dapat mengakibatkan suatu kegagalan dalam pengembangan usaha tersebut. Diketahui secara tertulis telah ditegaskan bahwa pencatatan dan pengelolaan informasi UMKM ini sangatlah penting.

Hasil penelitian oleh Setiawan (2019) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, umur usaha, dan omzet usaha memiliki dampak positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Sementara itu, skala usaha tidak memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan Nirwana & Purnama (2019) menyebutkan bahwa jenjang pendidikan, skala usaha, dan lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Kaukab et al. (2020) menyatakan bahwa variabel jenjang pendidikan dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terdapat pada objek penelitian yang terletak di kota Madiun karena kota ini banyak ditemukan pengelola usaha mikro, kecil dan menengah. Peneliti menggunakan variable pendidikan, skala usaha, dan umur usaha. Mengingat bahwa setiap pelaku usaha perlu memahami dan menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha serta memprediksi perkembangannya, maka peneliti tertarik untuk meninjau **“Faktor-Faktor yang memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Madiun.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun?
2. Apakah skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun?
3. Apakah umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun.
2. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun.
3. Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara:

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan informasi akuntansi dan tambahan informasi kepada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pendidikan, skala usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi sehingga para pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan guna mengembangkan usahanya dan untuk pelaku usaha kecil dan menengah

yang belum mempunyai laporan keuangan supaya termotivasi dari informasi akuntansi yang didapat untuk membuat laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penelitian Skripsi

Sistematika penulisan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penyusunan usulan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada Bab 1 akan dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 akan dibahas tinjauan pustaka yang mencakup teori sebagai landasan, penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, model yang digunakan, dan kerangka konseptual.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab 3 akan membahas desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, sampel, populasi, teknik penyampelan, dan analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab 4, akan diuraikan mengenai data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5: KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab 5 akan merangkum kesimpulan penelitian, mengidentifikasi keterbatasan penelitian, dan memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.